Pastikan Tidak Ada Bahan Kimia Berbahaya, Disperindag Kabupaten Pasuruan Gelar Monitoring Makanan Takjil

Rabu, 6 Juni 2018

Disperindag Kabupaten Pasuruan melakukan monitoring takjil pada Rabu (06/06/2018) untuk memastikan tidak adanya bahan makanan berbahaya yang dijual bebas selama bulan puasa. Sasaran monitoring adalah para pedagang menu takjil di pinggir jalan dan trotoar di wilayah Kecamatan Wonorejo, Purwosari, dan Pandaan.

Monitoring ini melibatkan Disperindag, Dinas Kesehatan, Satgas Pangan, Polres Pasuruan, dan Kodim 0819 Pasuruan untuk mengawasi penggunaan bahan kimia berbahaya dalam pembuatan makanan takjil. Beberapa sampel makanan diambil untuk diperiksa oleh Dinas Kesehatan guna memastikan tidak adanya kandungan bahan kimia berbahaya.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa tidak ditemukan makanan atau minuman berbahaya yang dijual. Namun, masih ditemukan beberapa penjual yang kurang memperhatikan kebersihan dalam penyajian makanan, sehingga perlu diingatkan untuk menggunakan wadah yang lebih higienis agar terhindar dari kontaminasi.

Disperindag mengimbau kepada para penjual takjil untuk lebih memperhatikan kebersihan dan higienitas dalam penyajian makanan, agar makanan yang dijual aman dan sehat untuk dikonsumsi. Monitoring ini merupakan upaya untuk memastikan keamanan dan kesehatan pangan selama bulan puasa.

Monitoring takjil ini menjadi bukti bahwa pemerintah daerah peduli dengan kesehatan masyarakat dan berkomitmen untuk memastikan keamanan pangan selama bulan puasa.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.